

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1. Lokasi dan Subjek Penelitian

3. 1. 1. Lokasi

Lokasi objek penelitian ini adalah perusahaan batik Paoman Art yang terletak di Jalan Siliwangi no. 315/A kelurahan Paoman Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

3. 1. 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah karya batik cap yaitu berupa kain batik cap di Paoman Art. Objek penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana visual ornamen dan pola hias pada kain batik cap di sentra Paoman Art. Paoman Art batik merupakan industri usaha rumah pekriya batik khas Indramayu yang menghasilkan kain batik tulis dan batik cap. Peneliti berharap perusahaan Paoman Art dapat memberikan informasi yang relevan sesuai dengan data yang dibutuhkan.

3. 2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pelaksanaan penelitian demi tercapainya tujuan penelitian. Desain penelitian ini diharapkan agar dapat dilaksanakannya penelitian secara teratur sesuai rencana yang telah dibuat dan mendapatkan informasi secara *valid*. Pendekatan desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam proses penelitiannya tidak memerlukan data angka. Pada penelitian ini data yang diolah bukan merupakan data angka statistik. Selain itu penelitian dengan pendekatan kualitatif tidak dapat menggunakan sampel dan populasi. Kejelasan unsur penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan berkembangnya sambil berjalan atau *emergent* (Arikunto, 2010: 28). Arikunto (2010: 28) menjelaskan desain penelitian kualitatif adalah bersifat fleksibel dengan langkah dan hasil yang tidak dapat dipastikan sebelumnya.

3. 3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah atau cara dalam menganalisis, mengumpulkan, dan menyusun data menjadi sebuah suatu kesimpulan. Cara atau langkah dalam metode penelitian ini dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan dalam mengolah suatu data. Metode penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode *deskriptif analisis*. Menurut pendapat Arikunto (2009: 234) bahwa: “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Karena itu penelitian dengan menggunakan metode *deskriptif analisis* yaitu sebuah metode mengumpulkan, menguraikan, menafsirkan serta menganalisis data untuk menggambarkan masalah secara aktual. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, penulis mencari informasi dan gambaran tentang ornamen dan pola hias pada kain batik cap di Paoman Art, Indramayu. Data yang dikumpulkan dan diperlukan untuk penelitian kualitatif berupa buku, dokumen tulisan, gambar, foto dan hasil wawancara. Dengan begitu penelitian kualitatif merupakan mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang terkumpul untuk menjelaskan masalah bagaimana bentuk visual ornamen batik cap dan pola hias yang nampak pada kain batik cap.

3. 3. 1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data penelitian sebagai sumber informasi. Pengumpulan data sangat penting dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian, sehingga membutuhkan ketelitian dan keseriusan.

3. 3. 1. 1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan yaitu suatu bentuk usaha untuk memperoleh dan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen tulisan. Peneliti memperoleh dokumen tersebut berupa buku sumber yang masih berkaitan mengenai batik dan ornamen. Peneliti melakukan studi kepustakaan dengan membaca dan mempelajarinya sesuai dengan data yang dibutuhkan

Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.1.2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam melakukan wawancara peneliti merumuskan terlebih dahulu sejumlah pertanyaan sesuai dengan data yang dibutuhkan. Objek wawancara dalam penelitian ini adalah narasumber utama yaitu Siti Romainah, yaitu pemilik perusahaan batik Paoman Art sekaligus informan tentang sejarah berdirinya dan tujuan berdirinya Paoman Art. Dan narasumber lainnya yaitu Tika selaku staf karyawan di *showroom* Paoman Art sebagai informan tentang motif batik cap, pak Ade dan pak Kusnawan selaku pekriya capan batik cap sebagai informan proses pemalaman dan motif batik cap, Bapak Banuli selaku pekriya pewarnaan sebagai informan tentang proses pewarnaan serta pak Hery selaku pekriya *pelorodan* sebagai informan tentang *pelorodan*. Pedoman wawancara yang digunakan peneliti yaitu pedoman wawancara *semi structure* yaitu mula-mula peneliti wawancara dengan pertanyaan yang terstruktur kemudian diperdalam dengan menggali pertanyaan lebih lanjut.

Tabel 3. 1 Pedoman wawancara *Semi Structure*

Narasumber	Umur	Informasi	Pertanyaan wawancara
Siti Romainah	60 tahun	Mengenai sejarah berdiri dan tujuan perusahaan	Bagaimana awal sejarah berdirinya perusahaan batik Paoman Art
			Apa visi dan misi perusahaan batik Paoman Art
			Apa tujuan berdirinya perusahaan Paoman Art
		Mengenai profil perusahaan	Fasilitas apa saja yang ada di perusahaan Paoman Art
			Dari manakah perolehan bahan baku batik di Paoman Art
			Berapa karyawan yang dipekerjakan di Paoman Art
Tika	25 tahun	Mengenai motif kain batik Dermayon	Jenis kain apa saja yang diproduksi di Paoman Art
			Ornamen apa saja yang ada

Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			pada kain batik cap
		Fungsi batik Paoman Art	Fungsi batik apa saja yang dihasilkan di Paoman Art
Ade	36 tahun	Proses perancangan pola capan pada kain	Bagaimana merancang pola hias motif batik pada kain.
			Bagaimana penerapan cap dan jalannya cap pada kain.
Kusnawan	31 tahun	Proses pemalaman	Jenis cap apa saja yang digunakan di Paoman Art
			Bagaimana tahap proses pencapan malam pada kain.
Banuli	60 tahun	Proses pewarnaan	Jenis zat pewarna apa saja yang digunakan di Paoman Art
			Bahan apa saja yang diperlukan dalam proses pewarnaan
			Bagaimana teknik pewarnaan yang digunakan dalam pewarnaan kain
			Bagaimana tahap-tahap pewarnaan menggunakan Naphtol dan Indogol
Hery	50 tahun	Proses <i>pelorodan</i>	Bahan apa saja yang diperlukan pada proses <i>pelorodan</i>
			Bagaimana tahap proses <i>pelorodan</i> malam pada kain

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 5 September 2014)

3. 3. 1. 3. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dalam rangka mengumpulkan informasi atau data yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Dengan dilakukannya observasi kita dapat mengetahui gambaran objek yang akan kita amati secara jelas dan nyata. Objek yang diamati oleh peneliti yaitu proses pembuatan kain batik cap mulai dari proses persiapan, pemalaman, pewarnaan dan *pelorodan* serta motif

Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada kain batik cap di Paoman Art. Observasi tersebut ditinjau dari perwujudan ornamen dan pola hias pada kain batik cap sesuai kajian yang akan peneliti teliti. Observasi dilakukan peneliti ditempat lokasi penelitian yang beralamat di jalan Siliwangi Kelurahan Paoman Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu. Lokasi tersebut merupakan salah satu pabrik sekaligus penjualan batik di kelurahan Paoman. Tempat tersebut merupakan objek utama peneliti untuk mengumpulkan data berupa dokumen data dan foto-foto yang diperlukan untuk penelitian. Pengamatan dilakukan menggunakan penglihatan dan pendengaran peneliti guna mendapatkan data yang diperlukan secara nyata.

3. 3. 1. 4. Dokumentasi

Selain melakukan observasi dan wawancara, peneliti juga membutuhkan dokumentasi untuk mendukung bertambahnya data dari masalah yang akan dianalisis oleh peneliti. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data-data dokumen berupa gambar-gambar atau foto, dokumen buku dan bahan-bahan lainnya sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti. Data-data tersebut haruslah valid sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data dapat diperoleh dari data dokumen-dokumen hasil pendokumentasian agar kebenarannya dapat dipercaya. Dokumentasi diperlukan agar membantu peneliti melakukan proses analisis dan mendeskripsikan hasil penelitian. Pendokumentasian diawali dengan pengumpulan dokumen berupa foto-foto yang diperoleh dari buku-buku dan foto hasil dokumentasi pribadi ditempat lokasi penelitian. Kemudian mendokumentasikan proses tahap-tahap pembuatan batik cap dari awal hingga akhir, setelah itu mendokumentasikan ornamen cap batik dan ornamen pada kain-kain batik cap yang diproduksi di Paoman Art.

3. 3. 2. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi tahap menghimpun data, mengklasifikasikan data, menelaah data dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil beberapa teknik pengumpulan data tentang batik cap di Paoman Art, kabupaten Indramayu. Penghimpunan data, peneliti menghimpun

Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data sesuai dengan objek kajian yang diteliti. Kegiatan diawali dengan melakukan observasi ke tempat lokasi. Kemudian menyerahkan surat izin penelitian dan proposal penelitian ketempat yang akan diteliti. Tahap selanjutnya melakukan wawancara dengan narasumber-narasumber, dan pendokumentasian hasil observasi. Dari data-data yang terkumpul selanjutnya masuk ke tahap mengklasifikasikan atau disusun dan dikelompokkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah itu data diolah dan diberi komentar atau tanggapan serta tafsiran terhadap data. Kemudian hasilnya dituangkan secara kontekstual. Tahap yang terakhir yaitu menyimpulkan data yang diperoleh menjadi suatu pernyataan umum dan menyusun data hasil temuan secara deskriptif.

3. 4. Definisi Operasional

Penelitian ini akan menggunakan beberapa operasional variabel, berikut diantaranya definisi operasional adalah:

3. 4. 1. Analisis

Analisis dalam penelitian ini adalah mengkaji dan menguraikan perwujudan ornamen dan pola hias pada kain batik cap di batik Paoman Art, kabupaten Indramayu. Analisis perwujudan ornamen yaitu mengkaji dan menguraikan ornamen dari segi unsur-unsur visual seni rupa melalui garis, bentuk dan warna ornamen. Analisis pola hias meliputi pengkajian serta menguraikan dari segi prinsip pembentukan estetika seni rupa berupa irama, komposisi dan keseimbangan.

3. 4. 2. Batik Cap

Dalam pembuatan batik, Arini dkk (2008: 327) menjelaskan bahwa “mengenai empat cara pembuatan batik yaitu batik dengan cara ditulis dengan canting disebut batik tulis, batik dengan cara dicetak dengan cap disebut batik cap. Batik dengan cara diikat dengan tali /benang disebut batik *ikat* atau *jumputan*, kemudian batik dengan cara dicetak dengan *screen* yang kemudian kita namakan batik cetak atau batik *printing*”. Pembuatan batik cap menurut Budiyo dkk

Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2008: 63) menjelaskan bahwa “Membuat batik cap atau ngecap adalah pekerjaan membatik dengan cara mencapkan lilin batik cair pada permukaan kain menggunakan alat cap, yang disebut canting cap berbentuk stempel yang terbuat dari plat tembaga”.

Konteks penelitian batik cap adalah pembuatan ornamentasi pada kain batik dengan teknik *tutup-celup* menggunakan alat cap dan malam sebagai perintang warna sehingga akan menghasilkan bentuk ragam hias setelah malam dihilangkan dengan cara dicelup.

3. 4. 3. Ornamen

Kata ornamen diambil dari bahasa Latin asal kata “Ornare” yang berarti menghiasi. Sedangkan dari bahasa Inggris asal kata “Ornament” berarti perhiasan. Pengertian ornamen menurut Tim Penulis Modul Seni Kerajinan Universitas Negeri Yogyakarta (hal, 38) bahwa:

"Ornamen tradisional merupakan seni hias yang dalam teknik maupun pengungkapannya dilaksanakan menurut aturan-aturan, norma-norma serta pola-pola yang telah digariskan terlebih dahulu dan telah menjadi suatu kesepakatan bersama yang akhirnya diwariskan secara turun temurun”.

Pengertian diatas diperjelas oleh Sunaryo (2009: 3) menjelaskan bahwa:

“...ornamen merupakan penerapan hiasan pada suatu produk. Bentuk-bentuk hiasan yang menjadi ornamen tersebut fungsi utamanya adalah untuk memperindah benda produk atau barang yang dihias. Benda produk tadi mungkin sudah indah, tetapi setelah ditambahkan ornamen padanya diharapkan menjadikannya indah”.

Konteks penelitian ini adalah penerapan pola hias pada suatu benda sebagai salah satu unsur tujuan dalam menghias kain batik serta mengkaji unsur dan prinsip seni rupa yang terkandung pada ornamen kain batik cap.

3. 5. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 203) bahwa: “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat,

lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam instrumen penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini sangat penting bagi peneliti untuk mendapatkan data atau sumber informasi secara lengkap dan terstruktur. Sumber informasi yang peneliti jadikan pegangan adalah

3. 5. 1. Sumber Utama

Sumber utama yaitu pemimpin rumah produksi adalah Ibu Hj. Siti Romainah memiliki pengetahuan tentang sejarah dan tujuan berdirinya perusahaan batik Paoman Art, Staf karyawan *showroom* yaitu Ibu Tika yang memiliki pengetahuan tentang motif batik cap Dermayon dan hasil produk batik, dan pekriya batik cap yaitu pak Ade, Kusnawan, Banuli dan Hery yang memiliki pengetahuan tentang proses pembuatan batik cap di Paoman Art Indramayu.

Tabel 3. 2 Profil Narasumber

Nama	Umur	Pendidikan terakhir	Alamat	Informasi
Ibu Siti Romainah	60 th	Tamatan SMA	Kel. Paoman, Kec. Indramayu	Sejarah berdirinya perusahaan dan tujuan perusahaan
Tika	25 th	Tamatan SMA	Kel. Paoman, Kec. Indramayu	Motif batik cap Dermayon
Ade	36 th	Tamatan SMP, keahlian membatik otodidak	Kel. Kali Baru, Kec. Tengah Tani, Cirebon	Proses perancangan pencapan kain
Kusnawan	31 th	Tamatan SMP, keahlian membatik turun temurun dari keluarga	Trusmi, Cirebon	Proses pemalaman batik cap
Banuli	60 th	Tamatan SD, keahlian membatik otodidak	Kel. Batambat, Kec. Tengah Tani, Cirebon	Proses pewarnaan batik cap
Hery	50 th	Tamatan SMP, keahlian membatik otodidak	Kel. Kali baru, Kec. Tengah Tani, Cirebon	Proses <i>pelorodan</i> batik cap

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 14 Oktober 2014)

Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

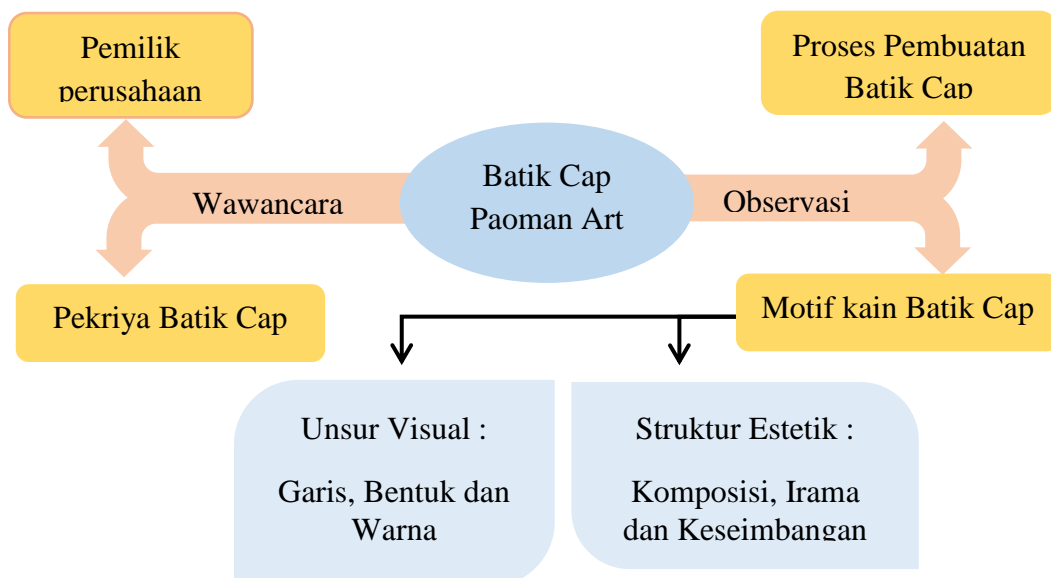
3. 5. 2. Sumber Referensi

Buku-buku referensi yang relevan seperti karya tulis ilmiah, buku tentang kerajinan, dan lain-lain baik dari media cetak maupun media internet. Buku yang relevan untuk menunjang penelitian ini antara lain penulis Hasanudin dengan judul *Batik Pesisiran Melacak Etos Dagang Santri pada Ragam Hias Batik*, Biranul Anas dengan judul *Indonesia Indah "Batik"*, Van Der Hoop dengan judul *Ragam-Ragam Perhiasan Indonesia*, Budiyo dkk dengan judul *Kriya Tekstil untuk Sekolah Menengah Kejuruan Jilid 1 dan 2*, Sunarto dengan judul *Teknologi Pencelupan dan Pengecapan Jilid 3 untuk SMK*, Sunaryo Aryo dengan judul *Ornamen Nusantara Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia* dan buku-buku lainnya yang menunjang penelitian.

3. 5. 3. Dokumentasi

Hasil pendokumentasian selama observasi penelitian berupa foto-foto lokasi penelitian, proses pembuatan batik cap, dan foto hasil produksi berupa kain batik cap di Paoman Art.

Secara keseluruhan instrumen penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini



Kiki Trisianti, 2015

Pola hias batik cap Dermayon di Sentra Paoman Art

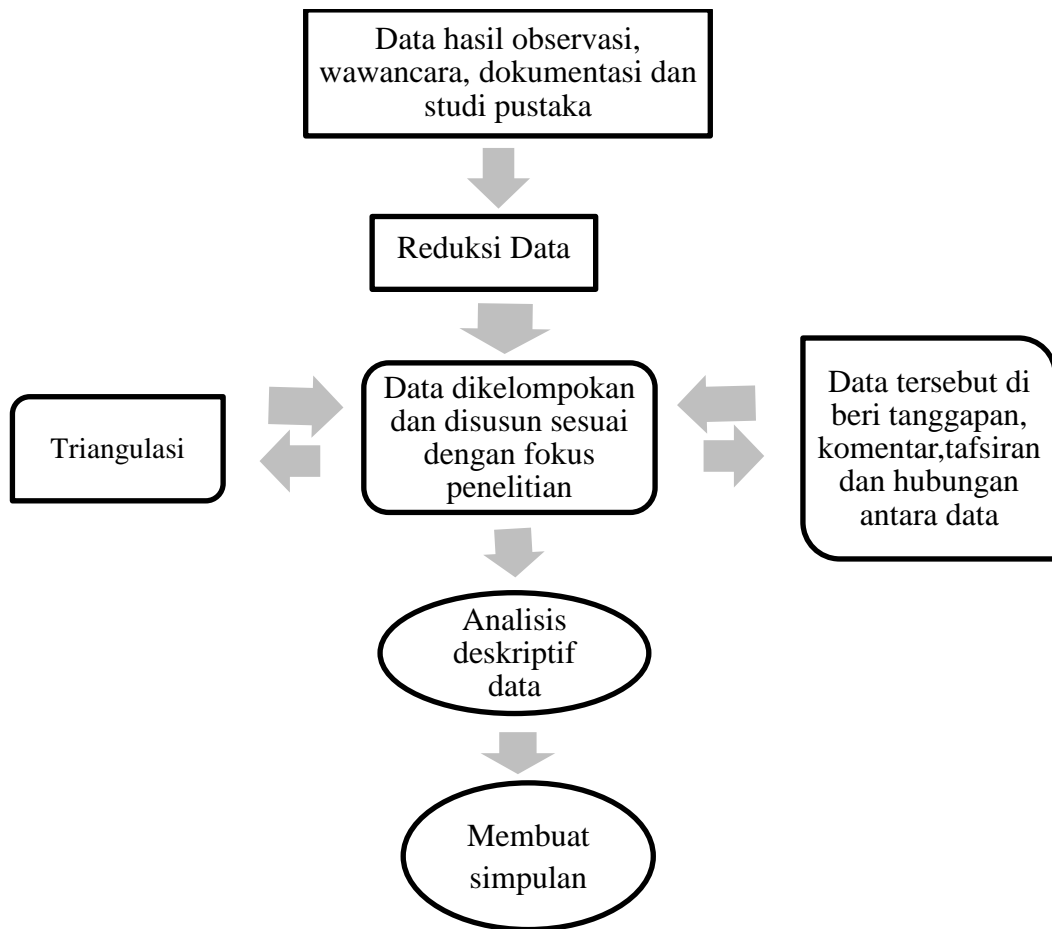
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 3. 1 Instrumen Penelitian
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 13 Desember 2014)

3. 6. Analisis Data

Analisi data adalah tahapan akhir peneliti lakukan setelah melakukan penelitian lapangan. Data yang telah terkumpul, oleh peneliti data diolah dan dideskripsikan ke dalam suatu karya ilmiah. Karya ilmiah tersebut meliputi pendahuluan, landasan teori berupa konsep tentang batik cap, metodologi penelitian, pembahasan mengenai analisis wujud ornamen dan pola hias pada batik cap di Paoman Art dan penutup berupa kesimpulan dan saran rekomendasi. Tahap-tahap dari kegiatan penelitian lapangan sampai analisis penelitian seperti dibawah ini:

1. Mengumpulkan catatan hasil observasi, dokumentasi, studi pustaka serta wawancara dilakukan di batik Paoman Art Indramayu.
2. Mengelompokan data penelitian kedalam data yang sejenis yang berhubungan dengan batik cap
3. Menyusun dan mengelompokan data sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian.
4. Menganalisis hubungan antara data yang satu dengan data yang lainnya.
5. Melakukan verifikasi untuk mengecek ulang dengan datang ke tempat penelitian atau menanyakan kembali hal-hal yang dirasa meragukan dan sulit lewat alat komunikasi.
6. Memberikan komentar antara data yang satu dengan data yang lainnya.
7. Memberikan komentar dapat berupa tanggapan, tafsiran terhadap data hasil wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi
8. Menuangkannya dengan mendeskripsikan dan menyusun hasil temuan pada data yang diperoleh.
9. Membuat kesimpulan hasil penelitian secara umum.



Bagan 3. 2 Alur analisis
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 14 Desember 2014)